



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014**

PERIHAL

**PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU
NOMOR 411/KPTS/KPU/TAHUN 2014
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU
NOMOR 412/KPTS/KPU/TAHUN 2014**

**ACARA
PEMBUKTIAN
PANEL II
(V)**

**J A K A R T A
SELASA, 3 JUNI 2014**



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014

PERIHAL

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 411/Kpts/KPU/Tahun2014
Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 412/Kpts/KPU/Tahun2014

PEMOHON

1. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Provinsi Bangka Belitung
2. Partai Demokrat Provinsi Bangka Belitung

TERMOHON

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI)

ACARA

Pembuktian Panel II (V)

Selasa, 3 Juni 2014, Pukul 08.37 – 10.27 WIB

Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|--------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Patrialis Akbar | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |

Hani Adhani

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Hinca Panjaitan

B. Saksi Pemohon Perkara Nomor 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Tituk Bagus Novianto
2. Abdul Raya

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. M. Hadrawi Ilham

D. Saksi Pemohon Perkara Nomor 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Mardani
2. Hartati
3. Mimi Suzumi

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Bayu Afrianto

F. Termohon:

1. Pujiarti (KPU Bangka Selatan)
2. Firman Pardede (KPU Bangka)

G. Kuasa Hukum Termohon:

1. Rasyid Alam Perkasa Nasution
2. M. Ridwan Sholeh

H. Saksi Termohon:

1. Toyo Yahya
2. Suhairi Lamidin
3. Suyono Ahmad
4. Harwat

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Tanda Perdamaian Nasution

J. Saksi Pihak Terkait:

1. Nordin
2. A. Musyiri
3. Iskandar

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.37 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Baik, kita mulai. Sidang dalam Perkara PPHU Nomor 10-06/PHPU-DPR-DPRD-XII/2014 untuk Dapil Provinsi Bangka Belitung dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya mulai, saya akan memanggil Pihak-Pihak, apakah sudah hadir atau belum? Pemohon Partai ... jadi ada tiga dapil tapi yang satu permohonan dari Partai PBB sudah di-dismissal pada waktu putusan sela. Tinggal dua Partai Demokrat untuk Dapil Bangka Belitung, Demokrat hadir ya?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian untuk Partai Persatuan Pembangunan, Dapil Kabupaten Bangka 1, ya?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Termohon hadir?

6. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini mestinya ada Pihak Terkait yang hadir?

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Hadir, Yang Mulia. Untuk Bangka Belitung 3, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bangka Belitung 3?

10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Yang diajukan Partai Demokrat, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang diajukan Partai Demokrat dari partai apa ini?

12. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

PDI Perjuangan, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PDI Perjuangan, ya?

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Ya.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Izin, Yang Mulia, sebelumnya.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Kami dari Golkar Sumatera Utara, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Terkait pengesahan alat bukti, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Alat bukti kemarin, ya?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Ya, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kita periksa ini dulu, kita alat bukti nanti setelah pemeriksaan di Bangka Belitung.

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Siap, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi kemarin kita masih menyisahkan akan mengesahkan beberapa alat bukti ya yang merupakan bukti tambahan pada persidangan di Provinsi Sumatera Utara, ya. Ini masih di verifikasi dan divalidasi, apakah sudah bisa disahkan apa belum, masih di proses. Karena tambahan buktinya banyak sekali.

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Tambahan satu lagi, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Kami mau memasukkan pendapat saksi ahli, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari?

30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Dari (...)

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Mirza kemarin?

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Ya.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, silakan dimasukkan.

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BAYU AFRIANTO

Terima kasih, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Minta tolong, dik. Ya, baik. Baik, ini kita akan memeriksa dulu Saksi dari Partai Demokrat. Pemohon itu melaporkan atau mengajukan permohonan bahwa di Bangka Selatan itu terjadi kecurangan pada waktu ada perbedaan rekapitulasi di C-1, D-1, DA-1, dengan DB-1. Kemudian juga ada penambahan, sebaliknya ada penambahan suara di tingkat PPS dan PPK. Jadi ada beberapa yang perlu kita akan mintakan keterangan dari Para Saksi Partai Demokrat sehubungan dengan dalil-dalil yang diajukan Partai Demokrat yang saya sebutkan tadi.

Dari Partai Demokrat sudah di ajukan tiga orang saksi yang pertama Tituk Bagus Novianto, saya minta muju ke depan untuk diambil sumpahnya. Ini muslim ya? Kemudian yang kedua H. Abdul Raya, ini juga muslim. Kemudian Bagong Susanto ini Komisioner Bawaslu, ya?

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Ya, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Komisioner Bawaslu, ini kita bisa tertulis nanti. Tapi harus seizin dari Bawaslu, ya.

38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Surat permohonan kami sudah masuk, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah masuk, ya. Nanti kita lihat ... anu Bawaslu. Kemudian Termohon juga mengajukan saksi untuk dapil ini?

40. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ya, Yang Mulia. Mengajukan satu Saksi Ketua KPPS.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh Ketua KPPS. Jadi enggak perlu kita sumpah, ya. Baik.

42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Pihak Terkait juga mengajukan tiga orang saksi, Yang Mulia.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tiga orang saksi? Sudah dihadirkan?

44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Sudah, Yang Mulia.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah kalau gitu kita sumpah sekalian saja. Namanya?

46. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Namanya Nordin, Musyiri, dan Iskandar.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Surat permohonan menjadi Pihak Terkait sudah klir, ya?

48. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Sudah klir, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Mohon izin, Yang Mulia. Kami dari PPP juga ada tiga orang saksi.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk (...)

52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Jadi untuk mempersingkat waktu barang kali bisa sekaligus juga diambil sumpahnya.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh nanti kita perdapil saja.

54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Terima kasih, Yang Mulia.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Biar tidak membingungkan kita semua nanti. Kalau masalah sumpah, gampang. Yang susah itu, sumpah serapah itu. Ini dari PDI-P Perjunagan. PDI-P, Saudara Nordin, Saudara Musyiri, kemudian Saudara Iskandar. Ya, semuanya muslim jadi bersumpah menurut Agama Islam ya. Tangannya lurus ke bawah. Saya persilakan, Yang Mulia Dr. Anwar Usaman.

56. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USAMAN

Mohon ikuti saya.

"Bismillahirrahmanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

57. PARA SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

58. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USAMAN

Ya, terima kasih.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Kembali ke tempat. Rohaniwan, terima kasih. Baik, Para Saksi, Saudara telah diambil sumpahnya menurut agama keyakinan Anda. Keimanan Anda. Saudara harus memberikan keterangan yang sebenarnya. Karena kalau tidak memberikan keterangan yang sebenarnya, Anda memalsukan keterangannya. Itu ada konsekuensi hukum dan konsekuensi moral. Sesuai dengan keyakinan Anda. Dosa masuk di neraka, gitu ya. Nah, ini kita mohon bisa menyampaikan keterangan dengan yang sebenarnya. Sesuai dengan apa yang Anda lihat, Anda saksikan, Anda alami sendiri. Tidak keterangan atau laporan dari orang-orang lain, ya. Karena bernilai lain kalau itu laporan-laporan dari orang lain. Sekarang kita mulai dari yang pertama. Saudara Tituk Bagus Novianto. Saudara Tituk alamatnya di mana?

60. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Di Jalan Kalamaya 2, Pangkal Pinang.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalamaya 2, Pangkal Pinang. Saudara waktu pileg kemarin menjadi apa?

62. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Saya menjadi pusat data di DPD Demokrat.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh pusat data. Ini sudah bisa kita terka kalau pusat data itu berarti menyampaikan laporan-laporan yang masuk di pusat data, ya?

64. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Termasuk saksi di rekapitulasi KPU provinsi.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda menjadi saksi di rekap KPU provinsi?

66. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul, Yang Mulia.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu sampaikan saja yang Anda sebagai saksi pada waktu rekap di provinsi, ya.

68. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Siap.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena itu lebih bernilai daripada laporan-laporan, ya. Itu. Silakan Saudara Tituk apa yang akan Anda sampaikan.

70. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Bismillahirrahmaanirrahiim. Menjelaskan terkait temuan di Rapat Pleno Rekapitulasi KPU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tanggal 23 April 2014 untuk Dapil Babel 3, Kabupaten Bangka Selatan, tingkat DPRD provinsi. Kami menemukan jumlah suara sah seluruh parpol dan total suara sah tidak sah itu adalah berbeda.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perbedaannya di mana?

72. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Dengan rincian sebagai berikut.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

74. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jumlah suara sah seluruh parpol=95.486.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di Dapil Babel, ya?

76. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Babel 3.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3, ya?

78. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suara sah berapa?

80. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

95.486.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT

486. Ya, baik. Ini suara sah. Baik.

82. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO
- Jumlah suara sah ... suara tidak sah=7.184.
83. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- 7.184 yang tidak sah.
84. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO
- Ya.
85. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Baik.
86. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO
- Jumlah suara sah dan tidak sah yang tertera di DB-1 adalah 103.098.
87. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- 103.098 ini di DB?
88. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO
- DB-1.
89. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- DB-1?
90. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO
- Ya.
91. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Yang tadi yang pertama di DA-1?
92. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO
- Di DB-1, basisnya.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, yang 95 sah itu tadi? 95.000 itu?

94. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Dari DB-1 keseluruhan.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DB-1?

96. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Terus?

98. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Dari jumlah totalnya, kami menemukan jumlah yang salah. Antara penjumlahan suara sah dan suara tidak sah.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, bagaimana mestinya?

100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jadi jumlah total seharusnya, 95.486 ditambah 7.184 adalah 102.670.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mestinya 495.486 atau 84?

102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

486.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT

486?

104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut Anda? Sedangkan yang di ... menurut KPU?

106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Di KPU 95.486, Yang Mulia.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang 95.484 itu apa?

108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Enggak, jumlah suara sah seluruh parpol=95.486.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jumlah suara tidak sah=7.184.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.000?

112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

7.184.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Terus jumlah keseluruhan?

114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Menurut KPU adalah 103.098.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini menurut KPU?

116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus yang sebenarnya menurut Anda?

118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

102.670.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT

102.000?

120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

670.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT

670. Baik, apa lagi?

122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kemudian kami menginvestigasi seluruh model C-1 dan menemukan bukti di model C-1 TPS 7 Desa Jelutung 2, Kecamatan Simpang Rimba.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Nomor bukti P-7.3.5.2.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Untuk PDI-Perjuangan, suara partai=11.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 1=0.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 2=0.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 3=0.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 4=2

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 5=4.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 6=5. Totalnya 85.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi untuk C-1 nya di dap ... TPS mana itu tadi?

140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

TPS 7 Desa Jelutung 2, Kecamatan Simpang Rimba.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 7. Jumlah total untuk PDI-P berapa tadi?

142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

85.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT

85. Bagaimana, terus?

144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jadi dari seharusnya (...)

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jumlah totalnya (...)

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seharusnya itu berdasarkan apa?

148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Berdasarkan hitungan jumlah suara.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Suara partai maupun suara caleg.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, semestinya menurut Anda berapa itu?

152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

22.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan 85?

154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Bukan 85.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, semestinya ... berdasarkan perhitungan di mana kok hanya 22 ini?

156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Suara partai berjumlah 11.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suara partai=11?

158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya. Caleg Nomor 1=0.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 2=0.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 3=0.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 4=2 Suara.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 5=4 suara.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Caleg Nomor 6=5 suara.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jumlah 22?

170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Anda menemukan 85 itu penjumlahan dari tadi tapi jumlah menjadi 85?

172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Penjumlahannya menjadi 85.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di C-1 juga, ya?

174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terus apa lagi? Ini yang pertama, ini kemudian yang kedua, yang ketiga?

176. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Bukti di TPS 2 Desa Teladan, Kecamatan Toboali.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 2, baik.

178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Di model sertifikat C-1.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-1?

180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Sertifikat.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sertifikat C-1.

182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya. Jumlah DPT adalah 331.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPT-nya?

184. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

331.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT

300?

186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

31.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT

31, ya.

188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kemudian jumlah surat suara yang diterima 336.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Surat suaranya?

190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

336.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ditambah 2% kan?

192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

194. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kemudian jumlah surat suara sah yang digunakan=226.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang digunakan=200?

196. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

26.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT

26, baik.

198. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jumlah suara sah=209.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT

209, berarti yang tidak sah=15?

200. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

202. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul, Bapak Yang Mulia. Kemudian di C-1 upload menurut bukti P-7.3.4.8.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. Yang tidak sah berarti berapa? 226 dikurangi 209, 17?

204. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Suara tidak sah=17.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, 17. Saya katakan 15, betul. 17 yang tidak sah. Terus apa yang menjadi masalah?

206. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Di C-1 upload KPU.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-1 upload?

208. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya, berubah. Jumlah DPT=331.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

210. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jumlah surat suara yang digunakan=400.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang digunakan =00?

212. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya. Jumlah surat suara yang ... maaf, Yang Mulia. Jumlah surat suara yang diterima=400.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

214. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jumlah surat suara yang digunakan=383.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT

383, padahal DPT-nya=331?

216. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

218. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jumlah suara sah=351.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT

351, ini kan bisa terjadi ada orang-orang yang menggunakan KTP?

220. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

21% melebihi dari jumlah DPT, penambahan 2%.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi mestinya DPT-nya hanya 331 tapi dari surat suara 400 itu digunakan 383, ya?

222. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi bisa terjadi ada penambahan yang menggunakan KTP, kan begitu? Tapi apa sebesar itu yang jadi masalah, kan? Terus yang suara sah berapa tadi?

224. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Suara sah (...)

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT

351?

226. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

351.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Yang tidak sah berarti (...)

228. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

32.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kurang dari itu, ya?

230. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 ... 32 tidak sah, ya. Terus apa lagi?

232. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Menjelaskan bukti di TPS 7 Desa Nangka, Kecamatan Air Gegas, bukti P-7350 (...)

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih banyak hal-hal yang seperti ini?

234. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Masih banyak, Yang Mulia.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih banyak. Sekarang sudah ... kalau dibacakan seluruhnya itu enggak selesai, ya. Apakah itu sudah dijadikan semuanya menjadi bukti?

236. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Sudah, Yang Mulia.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah. Sudah diserahkan ke Kuasa?

238. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Sudah, Yang Mulia.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh berarti sekarang sudah betul Kuasa sudah menjadi bukti semuanya?

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Sudah, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh sudah. Kalau begitu sudah tidak perlu dibacakan, nanti Majelis akan membaca sendiri apa yang Anda sampaikan. Prinsip ada perbedaan-perbedaan yang terjadi antara apa yang semestinya di dalam DPT, kelebihan surat suara mestinya hanya tambah 2%, kemudian ada perbedaan antara DA-1 dengan ... sampai DB-1, ya?

242. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begitu. Ini kalau sudah dimasukkan nanti tidak perlu dibaca, nanti kita tinggal membaca ya, Majelis tinggal membaca. Nanti akan kita minta klarifikasi pada Pemohon, apakah punya data yang lain, gitu ya.

244. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada lagi yang tidak seperti ini, yang lain?

246. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Baik. Jadi, terkait kejanggalan yang kita dapatkan.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, apa kejanggalan yang lain?

248. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kami telah melaporkan ... temuan ini ke Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi ini ketidakcermatan atau kekeliruan-kekeliruan atau kejanggalan ini sudah dilaporkan ke Bawaslu Provinsi?

250. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Sudah.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus apa tindak lanjut ... laporannya berupa apa?

252. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Laporan telah diklarifikasi pada tanggal 29 April 2014.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT

29 April 2014.

254. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ada bukti P-7345A.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus?

256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kemudian, dari Bawaslu setelah Bawaslu mengadakan kajian dan investigasi, Bawaslu mengeluarkan rekomendasi Bawaslu Nomor 327RK/Bawaslu/BB5/2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Rekomendasi Kepada KPUD Bangka Selatan.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk apa?

258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Untuk hitung suara ... surat suara di 4 kecamatan, tetapi tidak dilaksanakan.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ada rekomendasi dari Bawaslu untuk menghitung ulang?

260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di 4 PKK?

262. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

4 kecamatan, betul.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya. PPK tho itu?

264. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

PPK.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lha ya, PPK tho?

266. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya, betul.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, 4 kecamatan, kecamatan mana saja?

268. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Toboali, Air Gegas, kemudian Simpang Rimba, Payung.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Payung. 4 PPK, ya?

270. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Tetapi tidak dilaksanakan oleh KPU?

272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Tidak dilaksanakan, Yang Mulia.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara tahu kenapa tidak dilaksanakan?

274. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Saya ... tidak tahu untuk kenapa tidak dilaksanakan (...)

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak tahu. Nanti kita minta klarifikasi dari KPU, ya. Cukup?

276. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Masih ada satu hal lagi.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, apa?

278. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Melaporkan pada tanggal 14 Mei 2014.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT

14 Mei.

280. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

2014.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apa?

282. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

KPUD Bangka Selatan mengundang seluruh partai dengan Nomor Undangan 118/KPU/BS009.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bangka Selatan, ya?

284. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya. Perihal persiapan penyelesaian sengketa PHPU anggota DPR, DPD, dan DPRD 2014 (...)

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk ke MK?

286. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul. Yang isinya menyiapkan dokumen pendukung sebagai alat bukti terkait.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

288. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

KPU Bangka Selatan bermaksud untuk mengambil dokumen tersebut ke dalam kotak secara terbatas.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kami dan saksi dari partai lain sudah menolak pembukaan kotak suara tersebut karena pada saat itu adalah tahapan hanya pengambilan DKTB, akan tetapi Komisioner KPU Bangka Selatan tetap melaksanakan dengan mengambil dokumen D-1, DA-1, DB-1, dan C-1 Plano di dalam kotak suara seluruh TPS di Kabupaten Bangka Selatan.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu kan ada instruksi atau surat dari KPU Pusat bahwa harus disiapkan sehingga mereka diinstruksikan untuk membuka, kan gitu.

292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Hanya mengamankan dan mengelola, tidak ada membuka kotak suara.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Suratnya itu bunyinya apa kalau yang Anda tahu?
Silahkan kalau ada di ... enggak ... yang disilakan, Pemohon boleh membaca saja di situ.

294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Saya izin, Yang Mulia. Surat itu berisi ... atau saya bacakan perihalnya persiapan penyelesaian sengketa PHPU, anggota DPR, DPD, dan DPRD 2014. Menindaklanjuti Surat KPU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 219 dan seterusnya, tanggal 25 April 2014 tentang Persiapan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum, serta Surat KPU Nomor 397 tanggal 6 Mei 2014 tentang Persiapan Penyelesaian Sengketa PHPU Anggota DPR, DPRD, dan DPD 2014.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Berkaitan kewajiban KPU Kabupaten Bangka Selatan untuk menyiapkan dokumen pendukung sebagai alat bukti terkait (kebutuhan jenis dokumen terlampir), KPU Kabupaten Bangka Selatan bermaksud untuk mengambil dokumen tersebut di dalam kotak suara terbatas secara terbatas, begitu saja.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, tidak ada membuka, gitu ya? Menurut persepsi saksi tidak ada instruksi untuk sampai membuka kotak suara, ya.

298. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Karena KPU seharusnya punya salinan dari DA-1 maupun C-1 Plano yang di luar kotak suara.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang ada di luar. Baik, terus itu akhirnya tidak ada persetujuan dari para pihak untuk dibuka tapi KPU Bangka Selatan tetap membuka?

300. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul, tidak ada panwas.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada ada panwas yang hadir?

302. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Tidak ada panwas yang hadir, panwaskab tidak hadir.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi panwasnya tidak hadir. Baik, terus apa lagi? Cukup, ya?

304. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Cukup, Yang Mulia.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Baik, sekarang kita lanjutkan ke Saksi Nomor 2 H. Abdul Raya.

306. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ada, Yang Mulia.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, alamatnya Pak Abdul Raya?

308. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Alamatnya Jalan Damai, Kecamatan Toboali, Bangka Selatan, Yang Mulia.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bangka Selatan. Saudara pada waktu pileg sebagai apa?

310. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Pada waktu pileg saya, Yang Mulia, sebagai saksi di KPU.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU tingkat?

312. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Tingkat Kabupaten.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kabupaten? Bangka Selatan?

314. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya. Benar, Yang Mulia.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari partai?

316. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Partai Demokrat.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Partai Demokrat. Baik, jadi Saudara resmi menjadi saksi di tingkat rekapitulasi di KPU Kabupaten Bangka Selatan, ya.

318. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Benar, Yang Mulia.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang akan Anda sampaikan, Pak Abdul Raya.

320. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Jadi yang ingin saya sampaikan sama halnya dengan teman saya tadi, ada selisih (...)

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama, kalau begitu hanya saya anu Tanya. Bahwa yang disampaikan oleh Pak Tituk tadi untuk di Bangka Selatan, betul ya? Saya tegaskan, betul apa yang disampaikan oleh temennya tadi, Pak Titu betul, yang di Bangka Selatan?

322. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Benar, Yang Mulia.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bangka Selatan. Ada tambahan apa yang Anda sampaikan, untuk khusus di Bangka Selatan?

324. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Untuk rekapitulasi di kecamatan PPS, itu terjadi selisih (...)

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, Anda kan menjadi saksi di kabupaten pada waktu rekap di tingkat kabupaten.

326. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu hasilnya untuk rekap di kabupaten kan yang datang orang dari PPK-PPK, kan gitu?

328. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah itu gimana? Sekarang saya tanya dulu supaya saya bisa tahu kondisi di KPU Kabupaten Bangka Selatan, rekapnya itu dilaksanakan kapan, Pak Abdul Raya?

330. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Rekapitulasi di kabupaten hari Senin, tanggal 21 April 2014.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jam berapa di mulai?

332. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Kurang lebih jam 09.00 WIB.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jam 09.00 pagi.

334. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Jam 09.00 pagi.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selesai jam berapa?

336. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Kurang lebih jam 16.00 WIB.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT

16.00 sore?

338. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya, Yang Mulia.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT

16.00 WIB sore, di Kabupaten Bangka Selatan itu ada berapa PPK?

340. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Lupa, Yang Mulia.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masa, kecamatannya ada berapa Bangka Selatan, masa lupa?

342. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Di Dapil 1 ada 11 PPK, ... eh PPK ... PPS.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, gimana?

344. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Dapil 1 ada 1 PPK, Yang Mulia.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, Bangka Selatan itu kan kabupaten?

346. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya, Yang Mulia.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ada berapa dapil?

348. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ada 4 dapil, Yang Mulia.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4 dapil itu Bangka Selatan 1, Bangka Selatan 2, Bangka Selatan 3, 4 gitu?

350. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya, Yang Mulia.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus terdiri dari berapa PPK masing-masing dapil itu?

352. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Saya saksi di Dapil 1, Yang Mulia.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapil 1, tapi kemudian setelah saksi di Dapil 1, Anda itu waktu itu jadinya di kabupaten, ya? Jadi saksi di kabupaten?

354. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya, Yang Mulia.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Terus pada waktu di tingkat kabupaten itu yang hadir saksi mandatnya berapa orang?

356. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ada 2 orang, Yang Mulia.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho kok 2 orang, pesertanya pemilu banyak kok yang hadir hanya saksi mandat 2 orang.

358. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

2 orang dari Partai Demokrat. Yang Mulia.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh yang dari partai lain Anda tahu, ketemu siapa saja?

360. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ada 10 saksi, Yang Mulia.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT

10 saksi?

362. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya, Yang Mulia.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti dari semua partai 10 saksi itu hadir itu?

364. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

1 yang tidak hadir, Yang Mulia.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak hadir dari mana?

366. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

PP (...) PPKI (...) PKPI.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu partai zaman kemerdekaan itu PPKI itu. Jadi yang tidak hadir PKPI?

368. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

PKPI, benar, Yang Mulia.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua partai yang lain hadir?

370. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Hadir.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Terus Anda akan menceritakan apa, peristiwa apa yang terjadi di sana?

372. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Di Dapil 1, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapil 1 bagaimana, yang khusus di Dapil 1.

374. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Khusus Dapil 1 saya temukan ada selisih suara sah dan tidak sah, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, bagaimana itu perinciannya?

376. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Rinciannya untuk Kelurahan Tobali.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kelurahan Tobali, ini PPS Tobali berarti ya?

378. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

PPK, Yang Mulia. Ya PPS.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya malah jadi bingung, PPS Tobali itu gimana?

380. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

PPS Tobali, suara sah=6.290.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulangi?

382. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

6.290.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

384. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Suara tidak sah=494.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT

494, yang tidak sah. Terus?

386. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Jumlahnya 7.076.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT

7.000?

388. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

76.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT

76?

390. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ya, Yang Mulia.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini jumlah yang salah atau jumlah yang betul ini?

392. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Salah, Yang Mulia.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, salah. Terus, gimana yang betul menurut Anda?

394. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Yang betul menurut saya jumlahnya 6.784.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT

784. Ini yang betul. Jadi, ada kesalahan dalam penjumlahan?

396. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Benar, Yang Mulia.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Terus, selanjutnya gimana?

398. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Selanjutnya, Kelurahan Teladan. Kelurahan Teladan (...)

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PPS Teladan.

400. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

PPS Teladan suara sah=6.754.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.764?

402. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

54.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 54. Baik.

404. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Suara tidak sah=567.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT

567. Terus?

406. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA
- Jumlahnya 7.277.
407. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- 7.200 (...)
408. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA
- 77.
409. KETUA: ARIEF HIDAYAT
77. Ini jumlah salah ini?
410. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA
- Salah, Yang Mulia.
411. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Oh. Terus, yang betul?
412. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA
- Yang betul 6.321, Yang Mulia.
413. KETUA: ARIEF HIDAYAT
21. Ini di PPS Teladan, ya?
414. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA
- PPS Kelurahan Teladan.
415. KETUA: ARIEF HIDAYAT
- Ya. Terus, yang lain?
416. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA
- Terus, PPS Kelurahan Tanjung Ketapang.

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada lagi, PPS lagi.

418. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Suara sah=4.669.

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4.600 (...)

420. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

69.

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT

69.

422. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Suara tidak sah (...)

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

424. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

405.

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT

05. Jumlah

426. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Jumlah=5.221.

427. KETUA: ARIEF HIDAYAT

221. Salah lagi ini?

428. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Salah lagi, Yang Mulia.

429. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang betul?

430. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Yang betul 5.000 (...)

431. KETUA: ARIEF HIDAYAT

5.000 (...)

432. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

074.

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT

74. Banyak yang terjadi semacam ini?

434. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ada 6 PPS, Yang Mulia.

435. KETUA: ARIEF HIDAYAT

6 PPS.

436. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Dari 11 PPS.

437. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari 11 PPS. Baik. Itu data tertulisnya ada, ya?

438. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-
DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Ada, Yang Mulia.

439. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah diserahkan ke Kuasa?

440. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Sudah, Yang Mulia.

441. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah. Nanti kita baca, kita sandingkan dengan keterangan yang ada dari KPU ... Pihak KPU, ya. Selain ini, ada lagi yang akan Anda sampaikan? Selain kekeliruan, ketidakcermatan dalam penjumlahan ini, sehingga ini bisa merugikan para pihak? Kan gitu, kan?

442. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Tidak ada lagi, Yang Mulia.

443. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Kekeliruan ini saya tanya untuk yang Pak Tituk dan Pak Abdul Raya. Kekeliruan ini, itu merugikan siapa terutama? Pak Tituk dulu.

444. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Baik. Dari ... dari (...)

445. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau hanya sekadar jumlah yang keliru (...)

446. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Betul.

447. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Padahal yang partai-partai yang memperoleh itu sudah betul, kan enggak ada yang dirugikan? Hanya kekeliruan jumlahnya saja.

448. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Jadi, di sini (...)

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

450. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kami menemukan pola untuk menaikkan jumlah suara parpol dan menurunkan DPP. Artinya, ada salah satu partai yang mendapatkan dua kursi karena memenuhi dan kita kehilangan satu kursi dari Demokrat.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

452. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Berarti ada yang dirugikan dan ada yang diuntungkan, ya? ini menurut Saksi begitu. Sama ya, Pak Abdul Raya, berarti, ya?

454. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Sama.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini sudah cukup. Yang Komisioner Bawaslu nanti kita minta surati secara tertulis ya, Pemohon Partai Demokrat?

456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Ya, Yang Mulia.

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang kita minta Saksi dari Pihak Termohon. Dari Pihak Termohon tadi ada satu Saksi bernama siapa tadi?

458. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Bernama Toyo Yahya.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mana ini, Pak, orangnya ini? Pak Toyo Yahya?

460. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Ya, Pak.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Pak Toyo Yahya ini pada waktu pileg, Ketua KPPS 6 Desa Serdang, Tobali ... Toboali, ya? Bangka Selatan.

462. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Ya.

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Akan menjelaskan apa ini, Pak Toyo Yahya ini?

464. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Tentang hasil yang ... atau pen ... hasil TPS 6 Desa Serdang, Pak.

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Serdang.

466. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Ya, Desa Serdang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pak.

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ini tadi yang disinyalir oleh Pak Tituk tadi, ya? Disinggung enggak tadi oleh Pak Tituk tadi? Malah tidak ada, ya?

468. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Ya, kalau kami tidak ada merasakan, Pak.

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ada yang dimasalahkan? Ini mau menerangkan apa ini, Pak Toyo? Kita dengar saja. Apa yang akan Anda sampaikan?

470. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Yang saya terangkan, Pak, masalah DPT yang hadir. DPT TPS 6 sebanyak 336, Pak.

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda itu di TPS 06 toh?

472. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Ya.

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Yang Anda akan sampaikan yang terjadi di TPS 6 ya, Desa Serdang, ya?

474. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

He em.

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana itu? Berapa ... saya tanya saja supaya cepat. Berapa DPT di situ?

476. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

336, Pak.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT

336. Anda ketua TPS di situ memperoleh kartu suara atau kertas suara berapa itu?

478. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

343, Pak.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti tambahannya jumlahnya berapa itu?

480. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

2%, Pak.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2%?

482. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

He em.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Persis itu?

484. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Persis.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, persis 2%. Terus yang menggunakan hak pilih berapa?

486. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Menggunakan hak pilih 276, Pak

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT

276. Dari 276, yang suara sah berapa?

488. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Suara sah ... jumlah suara sah seluruh partai politik dan calon anggota DPD, Pak.

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

490. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

252, Pak.

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT

250?

492. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Eh ... salah Pak. Mohon maaf, pak.

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, 250?

494. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Dua.

495. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dua apa enam?

496. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Untuk DPR RI, Pak.

497. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita bicarannya masih DPR, ya. DPRD ya kita bicarannya, ya. Jumlah suara total untuk DPRD itu berapa?

498. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Untuk DPRD suara total 343.

499. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, yang terbagi?

500. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

yang terbagi, yang suara sah 207 ... eh (...)

501. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tenag saja, Pak.

502. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Maaf, Pak.

503. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tenang, tenang, tenang saja. Kita sesama manusia, Hakim bukan mahluk halus tidak usah takut.

504. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Jumlah suara sah dan tidak sah 276.

505. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

506. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Jumlah suara sah seluruh partai politik 256.

507. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

508. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Yang tidak sah 20.

509. KETUA: ARIEF HIDAYAT

20 yang tidak sah?

510. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Jadi mohon maaf, Pak, ya, Pak.

511. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

512. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Groggi ini, Pak.

513. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jangan grroggi, kita bukan mahluk halus. Yang memperoleh suara terbanyak partai apa di situ? Kita tidak usah ke calegnya tapi ke partainya. Kalau dari keterangan tertulis ini Hakim (...)

514. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Apa boleh dibaca satu per satu, Pak?

515. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak saya tanya saja. Hanya ingin tahu tes ketua KPPS, kalau Hakim baca sendiri sudah tahu itu sih. Cepat saya bacanya, pintar saya ternyata daripada ketua KPPS. Partai yang paling ... suaranya paling banyak partai apa? Kalau di sini tertulis betul Partai Persatuan Persatuan Pembangunan.

516. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Tunggu, Pak.

517. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Memperoleh 55 suara. Kemudian urutan yang kedua adalah PKS 46 suara.

518. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Ya, betul.

519. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian yang ketiga PDIP 40, betul?

520. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Betul.

521. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cepat saya kan bacanya?

522. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Ya. Syukur alhamdulillah, Pak. Kalau sudah Bapak beri keterangan.

523. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau begitu. Ya, sudah itu kita baca. Ini enggak saya kemudian saya lanjutkan ... duduk saja enggak apa-apa, Pak. Sudah kelihatan kok di sini kalau Pak Yahya itu ... pak Toyo Yahya itu gemuk seperti saya.
Pak toyo ... saya ulang ... saya lanjutkan.

524. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Ya, Pak.

525. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi yang hadir di TPS itu berapa? semua partai mengirim saksi?

526. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Tidak, Pak. 10 ... Cuma 10, Pak.

527. KETUA: ARIEF HIDAYAT

10?

528. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Jadi Partai Hati Nurani tidak ada, Pak.

529. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang tidak ada Partai Hanura?

530. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

He em.

531. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang lain mengirimkan saksinya.

532. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

PKPI.

533. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKPI enggak hadir?

534. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Enggak ada.

535. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini dapat nol ini, ya?

536. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Dapat nol.

537. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Terus yang ... semua tanda tangan saksi yang hadir? Lho, enggak dijawab saya enggak lihat dari sini toh.

538. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Kalau di sini alhamdulillah, Pak

539. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan toh?

540. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Tanda tangan.

541. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada masalah khusus yang terjadi di sana?

542. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Tidak, Pak.

543. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik, kalau begitu cukup dari jauh kok ditunjukkan .

544. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Yang Mulia.

545. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar. Kalau Partai Demokrat di sini ada memasalahkan tapi tidak di sini TPS ... KPPS sini ... TPS sini. Di situ saksinya Partai Demokrat tanda tangan enggak?

546. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Tanda tangan, Pak.

547. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa namanya?

548. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Pak Marzuki.

549. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Marsuki. Bukan Pak Marzuki Ali ya?

550. SAKSI DARI TERMOHON: TOYO YAHYA

Bukan.

551. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi Pak Marzuki, gitu ya? Baik, cukup. Sekarang apa lagi Termohon?

552. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Yang Mulia, mohon izin. Dari beberapa ketua KPPS tidak bisa hadir, hanya menyampaikan surat pernyataan yang menyatakan bahwa sudah benar (...)

553. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti tambahan sebagai bukti itu ditulis, ya. Dimasukkan sebagai tambahan alat bukti.

554. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Sekaligus mungkin bisa langsung klarifikasi ketua KPU nya.

555. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan. Saya kasih beberapa saat ... beberapa ... dua, tiga menit untuk ... tadi apa yang disampaikan oleh ... oleh saksi tadi apa yang akan Anda klarifikasi?

556. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Assalamualaikum wr. wb. Begitu banyak, Pak Hakim. Mohon maaf kalau tidak berurutan klarifikasi kami (...)

557. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, yang penting-penting saja. Kalau ada tertulis nanti bisa di ...

558. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Semuanya sudah tertulis, Yang Mulia.

559. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh baik.

560. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Di dalam bukti kita sudah disampaikan.

561. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang yang penting-penting, yang disampaikan dipersidangan apa?

562. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Eh ... terkait tidak (...)

563. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi betul. Saya tanya sajalah daripada nanti kebanyakan. Betul tadi Sinyalemen adanya ketidakcermatan dalam penjumlahan? Itu salah apa? Kesalahan apa yang terjadi? Hanya sekedar salah penjumlahan atau terjadi penambahan atau pengurangan pada perolehan suara?

564. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Kesalahan penjumlahan, Yang Mulia.

565. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus sudah diklarifikasi?

566. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Sudah diselesaikan oleh KPPS dan PPS yang bersangkutan, Pak.

567. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu penyelesaiannya, klarifikasinya ditingkat mana?

568. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Di tingkat model C yang disertai dengan pernyataan dari para saksi ... dari KPPS (...)

569. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Pada waktu sidang, rapat. Pada waktu sidang atau Rapat Pleno ditingkat apa? Ditingkat PPK atau ditingkat KPU Kabupaten Bangka Selatan?

570. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Mohon maaf, Yang Mulia. Ini kan ada yang dipermasalahkan di kabupatennya dan ada yang dipermasalahkan di 11 TPS.

571. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi sudah diklarifikasi dan dibetulkan pada (...)

572. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Sudah dibetulkan, Yang Mulia.

573. KETUA: ARIEF HIDAYAT

pada tingkat-tingkatnya, ya? sesuai dengan tingkatnya.

574. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Sesuai dengan tingkatan.

575. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Ada di dalam bukti itu?

576. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Ada, Yang Mulia. Sudah di (...)

577. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau begitu saya kira cukup. Nanti kita bandingkan, ya. nanti Majelis akan menilai. Dibandingkan oleh Majelis, mana yang betul. Apakah betul sudah diklarifikasi dan divalidasi yang betul? Apakah pada waktu pembetulan itu juga dibuatkan Berita Acara dan sebagainya nanti akan kita lihat.

578. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Ya, dan direkap ditingkat kita, di kabupaten/kota tidak ada keberatan satupun dari (...)

579. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah tidak ada keberatan.

580. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Tidak ada keberatan dari partai manapun.

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua saksi ditingkat kabupaten tanda tangan.

582. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Ya, termasuk Demokrat juga.

583. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, termasuk Demokrat?

584. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Ya, Pak.

585. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik kalau begitu. Sekarang Saksi dari Pihak Terkait. Atau sebelumnya, Pihak Terkait ada yang mau di anu?

586. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Sementara cukup, Yang Mulia.

587. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. sekarang kita periksa itu ... atau dari Pemohon akan ada yang diklarifikasi? Saksi yang Pihak Termohon. Atau mau saksinya dulu?

588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Saksi kami dulu.

589. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh kalau mau saksinya dulu kita anu ... periksa saksi dari Pihak Terkait dulu. Supaya nanti sekaligus bisa. Ya. Pak Nordin?

590. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Saya Nordin, Pak.

591. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Alamatnya, Pak Nordin.

592. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Desa Rajik, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung Pak.

593. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Nordin pada waktu pileg kemarin menjadi apa?

594. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Menjadi saksi PPK di Kecamatan Simpang Rimba, Pak.

595. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Simpang Rimba. Baik. Apa yang akan Anda jelaskan Pak Nordin?

596. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Pada saat rekap di PPK Simpang Rimba. Saya petugas dan sebagai saksi di (suara tidak terdengar jelas) dari PDI Perjuangan, Pak.

597. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi mandat, ya?

598. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Ya.

599. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus?

600. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Pada saat Pleno berjalan dengan lancar, Pak.

601. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh berjalan dengan lancar. Terus?

602. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Dan baik.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

604. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Dan seluruh saksi yang hadir menandatangani Berita Acara, Pak. tidak ada yang keberatan.

605. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua saksi tanda tangan?

606. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Semua saksi tanda tangan, Pak.

607. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seingat Pak Nurdin, semua saksi itu dari mana saja?

608. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Yang enggak adanya, Pak. Nasdem.

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nasdem enggak ada?

610. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Enggak ada. Sama PKB.

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKB enggak ada?

612. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Enggak ada. Sama PKPI.

613. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKPI enggak hadir. Terus? Demokrat hadir enggak?

614. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Deokrat hadir, Pak.

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti ikut tanda tangan Demokrat?

616. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Malahan duluan, Pak. tangan tangan, Pak. Karena dia pulang duluan pada malam itu.

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi sudah tanga tangannya?

618. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Apa ... sudah semua tanda tangan, Pak.

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Nurdin juga tanda tangan?

620. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Tanda tangan, Pak.

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus ada masalah di situ?

622. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Tidak ada sama sekali masalah, Pak.

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada masalah. Kalau begitu, ingat enggak pada waktu rekap di PPK Simbang Rimba. Demokrat mendapat suara berapa ingat enggak? Punya catatan enggak? Kan punya salinan (...)

624. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Ya, kopian (...)

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rekapnya. Ada catatannya?

626. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Ada, Pak.

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa? Oh enggak bawa kacamata?

628. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Kurang jelas, Pak.

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya pinjami kacamata gimana?

630. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

928, Pak.

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT

928. Ini Deokrat, ya?

632. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Ya.

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau PDI-P?

634. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

PDI-P=2.809, Pak.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang dapat suara tertinggi partai apa?

636. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

PKS, Pak.

637. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS. PKS berapa?

638. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Sebenatar Pak, ya.

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. yang teliti jawabnya. Yang betul. Jangan tergesa-gesa. Belandanya sudah pergi, masih jauh.

640. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

3.331, Pak. Kalau enggak salah, Pak.

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, betul apa enggak di data situ kok tidak salah. Betul ya disitu catatan Anda, ya?

642. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Betul, Pak.

643. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Baik kalau begitu cukup ini. Sudah cukup. Ada lagi Pak Nurdin yang akan disampaikan? Cukup, ya?

644. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: NORDIN

Cukup, Pak. Terima kasih.

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Terima kasih, Pak Nurdin. Kemudian yang kedua, Pak Musyiri.

646. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Saya, Yang Mulia.

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Musiri alamatnya di mana?

648. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Nama Ahmad Musiri, alamatnya Desa Air Bara RT 05 RW 02 Desa Air Bara, Kecamatan Air Gas, Bangka Selatan.

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh. RT berapa tadi?

650. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

RT ... RT 7, Pak, maaf, Pak. RT 7.

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, betul? Yang betul di mana?

652. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

RT 7, Pak.

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT

RT 7, alamatnya sendiri kok lupa?

654. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Maaf, Yang Mulia.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu pileg jadi apa, Pak Musiri?

656. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Saksi di PPK Kecamatan Air Gegas.

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Air Gegas, saksi mandat dari Partai PDI-P, ya?

658. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian apa yang ingin Anda sampaikan?

660. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Saya akan menyampaikan sedikit keterangan, Yang Mulia.

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

662. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Pada saat rekapitulasi di PPK Kecamatan Air Gegas, di situ berjalan dengan lancar dan baik.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

664. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Sampai ... sampai terakhir pleno.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, saksi yang hadir berapa di situ?

666. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Saksi yang hadir sekitar tujuh apa delapan orang, saya lupa, Yang Mulia.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tujuh sampai delapan orang. Yang tidak hadir dari partai apa, ingat enggak?

668. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Partai Nasdem.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nasdem tidak hadir.

670. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Yang saya ketahui ini ya, Yang Mulia, ya?

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

672. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Terus PKB.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKB tidak hadir, terus?

674. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

PKPI.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKPI tidak hadir.

676. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Dan Hanura.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanura juga tidak hadir?

678. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya.

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya mau tahu dulu apakah Anda betul-betul hadir di situ. Dimulai jam berapa, rekapnya di tingkat PPK?

680. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Rekapitulasi dimulai jam ... waktu itu saya agak ... kurang lebih jam 09.00 WIB, Yang Mulia.

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jam 09.00 WIB, selesai pukul berapa?

682. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Itu dua hari, Yang Mulia.

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dua hari?

684. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Dua hari.

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanggal berapa itu?

686. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Saya lupa ini, Yang Mulia, tanggal berapa, Yang Mulia.

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, harinya hari apa?

688. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Harinya kalau enggak salah, senin.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Senin.

690. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

He eh, Senin.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hari Senin, dimulai pukul 09.00 WIB kira-kira?

692. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

He eh.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus selesainya berarti hari Selasa?

694. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya.

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selasanya jam berapa kira-kira?

696. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Selesainya?

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, he eh.

698. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD MUSIRI

Siang, Yang Mulia.

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siang?

700. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya, menjelang sore.

701. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa kok bisa sampai dua hari?

702. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Karena di situ ada mungkin ter ... agak lambat kita ini ya mungkin dari PPK-nya ... ketua PPK-nya.

703. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa PPS toh di situ?

704. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

PPS-nya 10, 10 desa.

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT

10, 10 PPS. Baik, sekarang kita lagi ke saksi, semua saksi tanda tangan yang hadir tadi?

706. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya, tanda tangan.

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecuali yang tidak hadir kan tidak tanda tangan, ya kan?

708. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya, Yang Mulia.

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang unggul partai apa di situ?

710. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PDI-P yang unggul, dapat suara berapa?

712. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

4.748.

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai Demokrat, saksi hadir juga di situ?

714. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Hadir, Yang Mulia.

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan?

716. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Tanda tangan.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda kenal dengan saksi Partai Demokrat?

718. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Tidak.

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak?

720. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi hadir, ya? Jelas?

722. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Hadir, hadir.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus urutan setelah PDI-P, yang menang urutan kedua partai apa?

724. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Golongan Karya.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Golkar yang nomor 2?

726. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dapat berapa Golkar?

728. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Sebentar saya lihat data dulu, Yang Mulia.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan.

730. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Golongan Karya mendapat suara 4.462.

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT

4.462?

732. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, terpaut sedikit ya sama PDI-P, ya?

734. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus yang ketiga?

736. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Partai Keadilan Sejahtera.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKS. PKS-nya berapa?

738. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

3.050.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3.50. Yang keempat?

740. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Yang keempat, Partai Gerindra.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gerindra. Berapa Gerindra?

742. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

1.894.

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT

894. Baik, ada kejadian khusus di situ, ada yang protes, ada yang begini?

744. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Tidak, Yang Mulia.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada, baik. Demokratnya dapat berapa? Demokrat.

746. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

1.846.

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Demokrat 1.800 ... berapa?

748. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

1.846.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT

46. Oh, dia nomor 5 berarti, ya?

750. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Betul, Yang Mulia.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Baik, ada lagi yang akan disampaikan?

752. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Cukup, Yang Mulia.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

754. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: A. MUSYIRI

Ya.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang Pak Iskandar. Pak Iskandar, duduknya yang agak tegak, jangan seperti di warung, ya? Karena ini Mahkamah. Persidangan Mahkamah harus dihormati, ya? Karena Hakim juga pakai pakaian kebesaran ini, jadi harus dihormati, ya? Nanti kalau ketemu saya di luar enggak usah dihormati. Ya, baik Pak Iskandar, alamatnya di mana?

756. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya, Pak Hakim. Alamatnya (suara tidak terdengar jelas) RT 03.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT

RT. 03.

758. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Tanjung Ketapang.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Yang agak keras, Pak Iskandar.

760. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Alamat Jalan (suara tidak terdengar jelas).

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

762. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

RT. 03.

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

764. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Tanjung Ketapang.

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanjung Ketapang, Bangka Selatan?

766. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya.

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, pada waktu itu, pileg Anda jadi apa?

768. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Saksi Mandat.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi Manda dari Partai?

770. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

PDI Perjuangan.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PDI-P di PPK Toboali, ya?

772. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Terus, di sana di Toboali itu ... PPK Toboali, rekapnya dilaksanakan pada hari apa? Tanggal berapa? Masih ingat?

774. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Lupa, Pak.

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lupa. Dilaksanakan sehari atau dua hari?

776. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Tiga hari.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Malah tiga hari? Berapa PPS itu di sana?

778. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Delapan.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Delapan PPS. Betul? Bahaya saya dengar suara, 'eh.' Gitu. Bahaya ini ... berapa PPS?

780. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Lupa, Pak.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lupa? Lho masa saksi mandat kok ... nanti dimarahi Pak Tjahjo Kumolo lho nanti, kok Saksinya begini, gimana. PPS nya sedikit aja lupa. Gimana, berapa PPS? Enggak usah grogi, tenang saja. Itu kan kelurahan, Pak Iskandar tinggal di sana toh?

782. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan Toboali itu ada berapa kelurahan? Pertanyaannya sama tapi dalam bentuk yang lain. Masa enggak lupa ... enggak ingat? Waduh kacau ini, kacau ... ini yang kecil-kecil begini ... tapi betul jadi saksi mandat di Toboali, Anda tinggal di Toboali?

784. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya, Pak.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tapi enggak hafal, ya?

786. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya.

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kalau sama uang punya berapa, ingat enggak? Supaya enggak grogi ini, didekati secara manusiawi. Saya ulang kalau begitu pertanyaannya, apa yang Anda akan ceritakan Pak Iskandar, di sini? Sebagai Saksi Mandat di PPK Kecamatan Toboali.

788. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya. Pada saat Pleno tersebut berjalan dengan lancar, dengan baik, Pak.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, lancar. Terus?

790. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Saksi-saksi partai politik menandatangani Berita Acara.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, semua tanda tangan?

792. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Enggak, Pak.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ndak. Berapa saksi yang hadir? Dari partai mana saja?

794. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

12 saksi.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT

12 saksi? Berati semuanya hadir ini partai-partai.

796. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya, Pak.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ada yang tidak hadir?

798. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Hadir semua, Pak.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir semua saksi. Dan 12 orang saksi itu tanda tangan semua?

800. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Enggak, Pak.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tidak tanda tangan, saksi dari mana?

802. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Sebentar, Pak. yang pertama, Partai Nomor 2 Partai Kebangkitan Bangsa.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PKB tidak tanda tangan. Terus yang tidak tanda tangan lagi?

804. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Partai Nomor 7, Partai Demokrat.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Demokrat tidak tanda tangan. Kemudian?

806. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Partai Nomor 15, Partai PKPI.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai PKPI tidak tanda tangan. Apa lagi?

808. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Sudah, Pak.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah?

810. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, tiga partai tidak tanda tangan. Kenapa tidak tanda tangan, Pak Iskandar?

812. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Saya tidak tahu, Pak.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak tahu. Mereka protes enggak?

814. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Waktu itu enggak.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak protes tapi enggak tanda tangan?

816. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diam saja pokoknya, sudah ditinggal saja, enggak tanda tangan, gitu ya?

818. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Kemudian sekarang yang unggul, Pak. Yang suaranya dapat terbanyak, partai mana?

820. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

PDI Perjuangan, Pak.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa PDI Perjuangan?

822. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

8114.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Terus, kemudian kalau Demokrat?

824. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Sebentar, Pak. 2344.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2.300?

826. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

44.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT

44. Ini nomor berapa ini Demokrat ini? Atau saya urutkan sajalah, Pak. PDI Nomor 1 dapat 8.114, yang kedua? Kaya ujian saja ini ... susah. Baik kalau begitu, semua kecuali tiga itu tidak tanda tangan?

828. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya, Pak.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya tegaskan. Partai Demokrat tidak tanda tangan meskipun mendapat suara 2.344.

830. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Ya, Pak.

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa tidak tanda tangan, tidak tahu?

832. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Tidak tahu, Pak.

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup saya kira. Sekarang kita akan beri kesempatan pada Pemohon untuk bisa dua menit untuk menanyakan ke Saksinya sendiri, menegaskan apa yang akan diminta keterangannya kepada Saksi dari KPU dan Saksi dari Pihak Terkait. Saya persilakan dua menit dua menit, jadi ada 6 menit. Saya persilakan.

834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Terima kasih, Yang Mulia. Kepada Saksi Pemohon, Saudara Tituk. Tadi dijelaskan mengenai keberatan untuk membuka (...)

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kotak.

836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Kotak suara. Klarifikasi dari kami atau konfirmasi, apakah ada rekamannya peristiwa itu?

837. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ada, Pak.

838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Dalam bentuk apa?

839. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Dalam bentuk video, rekaman suara penolakan kami, maupun foto.

840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Baik, apakah bisa diserahkan kepada kami nanti?

841. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Bisa.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa. Ya, nanti diserahkan sebagai tambahan bukti, ya. Baik. Silakan dua menit berikutnya untuk Saksi dari Pihak Termohon, kalau ada, kalau enggak ada enggak usah dipaksakan.

843. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Tidak ada, Yang Mulia.

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Ke Saksi Pihak Terkait ada enggak? Juga tidak ada. Sekarang dari Pihak Termohon.

845. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Baik. Satu pertanyaan dari Tituk Bagus, mungkin penegasan saja. Bagaimana cara ... pertanyannya, mengambil tanpa membuka? Karena dalam surat itu jelas istilah mengambil. Mungkin ini hanya menanyakan saja.

846. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kita kembalikan ke PHPU ya, Pak. Bahwa setiap KPU pasti punya salinan DB-1, D-1 sampai C-1 Plano di luar kotak suara dan itu harus diamankan ... dikelola dan diamankan adalah itu, kemudian pengambilan itu sudah di luar tahapan untuk pembukaan kotak suara.

847. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Pertanyaan saya sederhana tadi, Pak, bagaimana mengambil tanpa membuka?

848. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Karena yang diluar ada, Pak. Buat apa dibuka?

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi persepsi dari Saksi, KPU pasti punya salinannya, tanpa membuka untuk mempersiapkan kalau ada gugatan di Mahkamah. Kemudian sekarang pertanyaannya saya lanjutkan.

850. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Sebentar, Yang Mulia.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, masih ada?

852. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ada.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mumpung ini masih berkaitan dengan itu, menurut Saksi itu begini, kalau begitu siapa yang berhak memerintahkan untuk membuka menurut Saksi? Dalam hal PHPU ini kalau nanti harus dibuka untuk kita cek semuanya, itu siapa yang berhak membuka?

854. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

MK.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh MK. Silakan diteruskan.

856. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ini penambahan dari KPU.

857. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Sekedar menambahkan, Pak. Yang Mulia Hakim, bahwa kami melaksanakan pembukaan kotak suara ini berdasarkan Surat KPU 397 yang tertanggal 6 Mei, ini bukan hanya memerintahkan kepada salinan C saja, tapi semua kelengkapan pembuktian semua, dan di sini dicatat bahwa dalam surat itu menegaskan form yang kami persiapkan untuk PHPU adalah yang berhologram, Yang Mulia. Jadi yang berhologram itu hanya dalam kotak dan sesuai dengan SOP dari KPU bahwa sebelum pemungutan dan penghitungan memang yang berhologram itu diletakkan di dalam kotak, Yang Mulia.

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, jadi ini ada perbedaan persepsi, nanti yang menilai Hakim, ya. Mana yang betul antara persepsi Pihak Pemohon dengan persepsi Termohon, ya. Untuk Saksi dari Pihak Terkait enggak ada?

859. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pak Tituk ya, sama Abdul Raya, ya. Tadi Ketua KPU mengatakan bahwa adanya kesalahan-kesalahan perhitungan tadi sudah dibetulkan di tingkat masing-masing, bagaimana pengetahuan yang Anda ketahui?

860. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Pada waktu temuan pertama waktu rekapitulasi KPU di provinsi atas dasar selisih suara sah dan tidak sah, saat itu dari KPU provinsi langsung meminta untuk deadlock meminta KPU Bangka Selatan menjelaskan dimana selisih tersebut. Kemudian dari KPUD Bangka Selatan menyerahkan hasil koreksi ke kami, tapi tanpa ada Berita Acara tanda tangan saksi, hanya seolah-olah mengklopkan suara itu dari jumlah suara sah tidak sah ke hasilnya, itu tidak ada Berita Acara sama sekali.

861. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Walaupun tidak ada Berita Acara memang itu dibetulkan.

862. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya, dibetulkan begitu saja, Pak.

863. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, sesuai dengan angka yang dapat dikonfirmasi oleh semua pihak?

864. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

di DB-1 hasil akhir begitu, tetapi di di DB-1 Tingkat Kabupaten angka ini belum terkoreksi angka ini tetap salah.

865. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di tingkat kabupaten tetap.

866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Tetap salah angkanya.

867. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi yang bisa dikonfirmasi bahwa itu sudah benar di posisi mana, di tingkat mana?

868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Di DB-1 upload di KPU pada waktu rekapitulasi di provinsi, hanya itu jumlah total.

869. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Artinya di tingkat provinsi masih ada masalah?

870. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Masih ada, di tingkat kabupaten masih ada masalah.

871. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kabupaten masalah, provinsi masalah.

872. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Masalah.

873. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Waktu itu dari Demokrat mengajukan keberatan enggak?

874. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ada, kita mengajukan keberatan, terlampir di form E-nya kita disampaikan.

875. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bagaimana bentuk keberatannya?

876. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Kita bentuk keberatan ada di form E saksi kan, artinya kita mengajukan keberatan bahwa kita meminta KPUD Bangka Selatan mengklarifikasi selisih jumlah selisih suara sah dan tidak sah.

877. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada tindak lanjut?

878. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Tidak ada.

879. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada.

880. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Maaf, izin. Tindak lanjut itu pada tanggal 24 ya, Pak, kalau tidak salah, saya lupa. KPUD Bangka Selatan mengundang seluruh partai politik untuk membuka ... kembali membuka kotak suara untuk mengambil model D-1.

881. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

882. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Di situ kami mengajukan keberatan dan akhirnya tidak dibuka kotak itu.

883. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi, tetap posisi pada angka yang tadi?

884. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya. Kita beranggapan pada angka yang tadi.

885. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Melapor ke Bawaslu?

886. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Melapor, Bapak.

887. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tindak lanjutnya?

888. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Hitung suara ulang.

889. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada rekomendasi, ya?

890. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ada untuk rekomendasi.

891. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Hitung suara ulang?

892. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

893. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tapi enggak dilakukan?

894. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Tidak dilakukan.

895. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Begitu, ya?

896. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Ya.

897. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Minta tanggapan Ketua KPU sedikit itu, Ibu. Coba, Bu.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya belum sebutkan tadi. Bu siapa?

899. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, nama Ibu siapa?

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya terekam.

901. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Izin, Pak.

902. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kita tahunya Ibu Ketua KPU ini.

903. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Saya Anggota KPU Divisi Hukum dan Pengawasan. Nama saya Pujiarti, Pak.

904. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ibu Pujiarti.

905. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Jadi, terkait ada koreksi di rekap KPU Provinsi, Pak, terhadap suara tidak sah, ya. Jadi, suara sahnya tidak ada yang salah, Pak. Hanya pada suara tidak sahnya yang kita koreksi. Dari 76 ... maaf, dari 9.184 menjadi 7.612, ada kesalahan di Tingkat Kecamatan Toboali, Pak Hakim Yang Mulia. Dan itu juga kami sudah melaksanakan rekomendasi Bawaslu. Jadi, saya baca singkat kronologis tindak lanjut rekomendasi kami.

Bahwa tanggal 30 April, kami dipanggil oleh Bawaslu Provinsi untuk diperiksa terkait laporan dari Demokrat, Yang Mulia. Kemudian, tanggal 5 Mei 2014, ada keluar rekomendasi yang kami terima tanggal 7 Mei, Yang Mulia. Jadi, rekomendasinya tanggal 5 Mei, kami terima tanggal 7 Mei. Sejak tanggal 7 Mei, kami melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertama berkonsultasi dengan KPU Provinsi tanggal 8 Mei, mempertanyakan bagaimana menindaklanjuti dan dijawab oleh KPU Provinsi untuk dilaksanakan. Tanggal 8 Mei karena rekomendasinya pada dua hal, yaitu rekomendasi pada menghitung ulang untuk semua jenis surat suara, Yang Mulia, karena tidak ada spesifikasinya untuk surat suara DPRD Provinsi tidak ada di sana bahasanya.

906. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di ... dilakukan?

907. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Maaf, saya bacakan, rekomendasinya adalah kepada KPU Bangka Selatan untuk melakukan penghitungan suara ulang, khususnya empat kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, Kecamatan Toboali, Simpang Rimba, Air Gas, dan Payung.

908. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dilakukan enggak itu?

909. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Saya teruskan, Yang Mulia.

910. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

911. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Kemudian, meminta kami untuk menunda tahapan. Kemudian, tanggal 9, kami minta penjelasan kepada Bawaslu Provinsi terkait rekomendasinya pada empat jenis surat suara. Tanggal 10 dijawab Bawaslu Provinsi, tanggal 11 kami mulai menyurati KPU Provinsi untuk menyiapkan logistik dan anggaran terkait itu. Tanggal 12 ada Surat KPU RI Nomor 421, salah satunya memerintahkan kami menghentikan semua pelaksanaan rekomendasi Bawaslu Provinsi, Yang Mulia. Jadi (...)

912. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Jadi, tidak dilaksanakan, cuma (...)

913. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu, Yang Mulia.

914. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Keterbatasan waktu (...)

915. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Ya.

916. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dan ada surat (...)

917. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Ya, surat.

918. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Edaran dari (...)

919. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

KPU RI, Pak.

920. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tapi persiapan untuk melakukan rekomendasi (...)

921. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Sudah disiapkan.

922. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu sudah ada?

923. TERMOHON: PUJIARTI (KPU BANGKA SELATAN)

Sudah. Kami sudah menyiapkan semua.

924. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Ya, ya. Terima kasih, terima kasih. Cukup.

925. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.
Saya kira sudah cukup seluruhnya ya untuk (...)

926. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Izin, Yang Mulia, sedikit.

927. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Pihak Terkait. Silakan.

928. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Ada satu pertanyaan untuk ... pertama untuk Saksi dari Pemohon. Saya ingin menanyakan, pada tingkat Pleno di kabupaten dan provinsi, apakah Saksi dari Demokrat menandatangani Berita Acara?

929. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang akan jawab? Pertanyaannya kepada siapa, Pak?

930. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Untuk kedua-duanya. Karena ini kan dua saksi, satu di provinsi, satu di kabupaten, Yang Mulia.

931. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu di kabupaten. Ya, silakan, Pak Tituk, dulu.

932. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Untuk di provinsi. Karena itu bentuknya Berita Acara, kita tanda tangani dengan keberatan di situ.

933. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

934. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TITUK BAGUS NOVIANTO

Di penetapan, kita tidak tanda tangani.

935. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, Pak Abdul Raya, di Tingkat Kabupaten Bangka Selatan gimana?

936. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDUL RAYA

Untuk kabupaten ditandatangani.

937. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangani. Baik, cukup.

938. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Satu lagi untuk Saksi Pihak Terkait, Pak Iskandar. Pada saat rekap ... saya hanya ingin penegasan, mungkin tadi kurang jelas mendengar, apakah ada saksi dari partai politik yang mengajukan keberata pada saat rekapitulasi di PPK Tobaali?

939. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Iskandar.

940. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ISKANDAR

Tidak.

941. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Oke. Terima kasih, Yang Mulia.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, ya. Saya kira sudah cukup, ya. Masih ada bukti tambahan yang akan disampaikan Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait?

943. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Masih, Yang Mulia.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih ada? Ya. Segera saja kalau sudah siap diserahkan.

945. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Sudah siap, Yang Mulia.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan diambil, Dik. Ini tolong diterima, diverifikasi. Ini dari Pihak Terkait, ya?

947. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Ya, benar, Yang Mulia.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Termohon, ada tambahan? Kalau tidak ada, kita sahkan yang ini.

949. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ada, Yang Mulia.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada, ya. Dari Pihak Pemohon, ada?

951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Ada, Yang Mulia.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ambil sekalian, dipisahkan, dipisahkan.

953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Sekalian, Yang Mulia, Mohon izin, Yang Mulia. Mohon izin nanti yang videonya nanti kami susulkan.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik. Begini bukti tamhana nanti kita tunggu sampai besok pagi, ya. Diserahkan pada pukul sebelum kita mulai persidangan, diserahkan pada pukul 08.00 WIB. Nanti akan kita sahkan pada awal persidangan besok pagi pukul 08.30 WIB. Tambahan ini juga kan belum diferivikas, nanti akan diferivikasi bukti tambahannya sampai ditambahkan yang belum. Kita tunggu sampai pukul 08.00 WIB besok pagi nanti 08.30 WIB kita akan sidang, kita sahkan terlebih dahulu, ya.

Terus kemudian yang sudah ada ini saya sahkan dulu. Dari bukti Pemohon PT ... maaf P-7.6.26 345 sampai dengan P-360 betul? Yang sudah masuk terlebih dahulu.

955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Betul, Yang Mulia.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, ya. Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian dari bukti Termohon T-7 Babel 3, 1 sampai dengan 17?

957. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Betul, Yang Mulia.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT

saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian Pihak Terkait PT -4.6.1 sampai dengan 11?

959. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Benar, Yang Mulia.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian begini, kesimpulan untuk masing-masing pihak Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait kita tunggu sampai hari Kamis, 5 Juni 2014, pukul 14.00 WIB kesimpulannya. Tapi untuk buktinya besok pagi pukul 08.00 WIB nanti kita sahkan pukul 08.30 WIB pada awal persidangan besok pagi, ya. Kalau tidak atau lewat waktu dari itu kita anggap tidak menambahkan alat bukti.

Baik, ada yang akan disampaikan?

961. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Izin, Yang Mulia. Ingin bertanya sekali lagi.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

963. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Apakah bukti yang kami serahkan tadi itu dari Pihak Terkait disahkan juga besok, Yang Mulia?

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Besok disahkan. Karena ini masih diferivikasi, ya.

965. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 09-04-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TANDA PERDAMAIAN NASUTION

Terima kasih, Yang Mulia.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pemohon cukup?

967. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Termohon, cukup?

969. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Cukup, Yang Mulia.

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Bungkus untuk Dapil Bangka Belitung dari Partai Demokrat. Untuk Partai Demokrat dan Saksi-Saksi, dan Pihak Terkait kalau sudah cukup bisa meninggalkan persidangan kita akan melanjutkan persidangan yang berikut. Para Saksi terima kasih Anda telah memberikan keterangan di Mahkamah Konstitusi.

971. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANJAITAN

Terima kasih, Yang Mulia.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih.

Baik, kita lanjutkan. Ini permohonan dari Partai Persatuan Pembangunan di Dapil Bangka 1, ya? Pemohon?

973. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Betul, Yang Mulia.

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Ini Pihak Terkait dari Partai Persatuan Pembangunan juga tidak ada. Permohonan ini mempersoalkan adanya penambahan suara di beberapa TPS, di Kelurahan Parit Padang, Kelurahan Rebo, dan Kelurahan Kenongo, ya begitu. Pemohon minta Mahkamah ... anunya ... petitumnya membuka kotak suara karena menguntungkan caleg lain begitu ya?

975. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Betul, Yang Mulia.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi kita lihat apakah cukup tidak perlu membuka kotak suara dan sebagainya dalam petitum ini.

Saudara Pemohon mengajukan tiga orang saksi yaitu Mardani, saya persilakan kalau sudah ada maju kedepan. Mardani, Hartati, kemudian Mimi Suzimi, ini dari Jepang ini Suzimi.

977. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Mimi Suzumi.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Suzumi, saya kira Zusimi dari Jepang. Langsung maju ke depan untuk diambil sumpahnya. Semuanya beragama Islam. Rohaniawan Islam saya persilakan untuk maju ke depan. Ya, baik. Tangannya lurus ke bawah.

Saudara Termohon ada saksi?

979. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Ada, Yang Mulia, sudah diserahkan tadi.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah diserahkan, ini Suhairi Lamidin, ya? Termohon, betul?

981. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Benar, Yang Mulia.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ir. Suyono Ahmad, betul?

983. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Betul, Yang Mulia.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian Harwat.

985. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Benar, Yang Mulia.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, ini semuanya adalah petugas pada ketua TPS, ya?

987. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Benar, Yang Mulia.

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian ada yang di PPS Kelurahan Parit Padang. Betul?

989. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Benar, Yang Mulia.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Itu tidak perlu kita sumpah. Baik saya persilakan, Yang Mulia Dr. Anwar Usman.

991. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

992. PARA SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

993. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Terima kasih.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih. Kembali ke tempat. Terima kasih, Rohaniwan. Yang Mulia Dr. Patrialis Akbar saya mohon untuk bisa memimpin pemeriksaan saksi ini. Saya persilakan.

995. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bismillahirrahmaanirrahiim. Terima kasih, Yang Mulia. Pak Ketua, Prof. Arief Hidayat. Saksi Mardani, ya. Saksi Mardani, ini PPP ini internal, ya?

996. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Ya. Benar, Yang Mulia.

997. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Benar. Saksi Mardani alamatnya di mana?

998. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Jalan Erenjani, Parit Padang, Sungai Liat, Bangka.

999. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Parit Padang, ya. Waktu pelaksanaan pemilu sebagai apa?

1000. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Saya ditunjuk sebagai saksi partai, Pak, ditingkat PPS dan PPK, Pak.

1001. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPS mana?

1002. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

PPS Kelurahan Parit Padang, Pak.

1003. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Parit Padang. Kemudian juga di PPK?

1004. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Di PPK juga, Yang Mulia.

1005. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPK apa?

1006. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

PPK kecamatan, Yang Mulia.

1007. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, namanya kecamatan?

1008. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Sungai Liat, Bangka.

1009. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sungai Liat. Nah ini kan harus kita lihat ini dua-duanya nih. Posisi Anda berada pada dua tempat, ya. Sebagai saksi mandat dari PPP, ya?

1010. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Ya, Yang Mulia.

1011. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPP. Baik. Jelaskan dulu apa yang Saudara mau jelaskan pelaksanaan rekapitulasi yang ada ditingkat PPS Parit Padang?

1012. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Terima kasih, Yang Mulia. Di sini, Yang Mulia, saya dimandatkan sebagai saksi dari salah satu Parpol PPP, Yang Mulia. Di sini saya bekerja dan mengikuti dengan C-1 atau ... C-1 yang dari TPS, dicocokkan dengan yang ada di Pleno, Yang Mulia.

1013. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Bagaimana hasilnya perolehan suara di PPS itu kepada caleg-caleg ke ... dari PPP itu bisa Anda jelaskan kepada siapa saja?

1014. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Maaf, Yang Mulia. Saya tidak punya data sama sekali, Yang Mulia.

1015. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, tidak punya data sama sekali. Jadi melaksanakan tugas sesuai dengan itu aja ya. Pokoknya hadir dis itu ya dan tanda tangan, ya?

1016. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Ya, Yang Mulia.

1017. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Anda ada keberatan apa-apa ditingkat PPS?

1018. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Ditingkat PPS, alhamdulillah tidak ada menemui kendala, Yang Mulia.

1019. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada. Di PPK?

1020. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Di PPK untuk seingat saya tidak ada, Yang Mulia.

1021. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada. Juga ... tidak punya data juga?

1022. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Tidak punya data, Yang Mulia.

1023. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Kalau gitu enggak usah kita lanjutkan lagi, ya. Jadi Anda hadir sebagai saksi dan melaksanakan tugas apa adanya, ya?

1024. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Tugas negara, Yang Mulia.

1025. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dan enggak bisa menjelaskan apa-apa. Oke. Baik, terima kasih ya Saudara Mardani atas kejujurannya, ya.

1026. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MARDANI

Ya, Yang Mulia.

1027. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kedua Saudara Hartati. Hartati, alamatnya di mana?

1028. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Alamat saya di Jalan Parit Pekir, Kelurahan Sungai Liat.

1029. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sungai Liat juga. Kecamatan, Parik Pekir. Kalau tadi Parit Padang, ya. Sebagai apa waktu pelaksanaan pemilu ini?

1030. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Saya sebagai saksi ditingkat kabupaten, ditingkat kelurahan, dan ditingkat kecamatan.

1031. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Mulai dari kelurahan?

1032. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Sampai kecamatan.

1033. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sampai kecamatan.

1034. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya.

1035. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kelurahan apa?

1036. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Kelurahan Parit Padang.

1037. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh Parit Padang?

1038. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya.

1039. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sama tadi?

1040. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya memang benar sama. Waktu itu juga saya sama-sama duduknya.

1041. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh dua orang berarti, ya?

1042. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Kami lain partai tapi sama duduknya. Berdekatan.

1043. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Kelurahan Parit Padang. PPK-nya?

1044. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

PPK Sungai Liat.

1045. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sungai Liat juga.

1046. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Sama juga. Duduknya berdekatan juga.

1047. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh. Kira-kira mau menjelaskan apa di sini?

1048. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Di sini waktu di KPPS, di kelurahan. Di sini kami, C-1 yang kami terima kadang kala tidak sama dengan C-1 yang dibacakan oleh ketua KPPS. Namun semua itu kami protes dan semua partai juga protes. Setelah dibuka Pleno, hasil akhir di Pleno itu kami cocokan. Nah ikami cocokan dengan C-1 kami, apabila sama kami mau mengikuti yang ada di Pleno dan semua itu disetujui oleh seluruh saksi, kalau memang hasilnya benar. Nah, ketua KPPS juga mengikuti kami kalau kami berhak punya suara untuk membenarkan suara partai atau caleg.

1049. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Terus ada masalah apa?

1050. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Nah, setelah itu. Setelah hasil plano terakhir enggak ada punya masalah. Diakhir Plano, di hari terakhir Plano kami membaca dan menghitung

sama-sama antara saksi pihak-pihak yang terlibat langsung direkapitulasi itu membaca, semua disaksikan oleh saksi, saksi mandate ... seluruh saksi mandat. Setelah dibaca akhir itu, saya yang mencatat sendiri, Pak, waktu itu. Saya mencatat, yang lain tidak. Saya mencatat pakai buku saya sendiri, karena bagi saya pakai berguna itu untuk di PPK, bukti saya untuk di PPK. Setelah saya di PPK, kejadian di PPK, D-1 sama D ... D-1 sama D yang dari tingkat kelurahan sama kecamatan itu sudah beda. Dari awal saja sudah beda. Saya langsung protes, saya tidak terima karena apa? Saya mencatat pada waktu itu.

Nah yang dibacakan ketua KPPS pada waktu itu tidak sama ... tidak sama dengan yang saya catat pada malam terakhir, 4 hari saya bekerja.

1051. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang beda itu apa?

1052. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Seluruhnya, Pak. Hampir-hampir merata dari DPP sampai ke hasil caleg.

1053. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPP dirugikan enggak?

1054. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Apa (suara tidak terdengar jelas) itu kami belum tahu siapa yang dirugikan siapa yang diuntungkan, Pak. Karena saya tidak mau, saya tidak mau meneruskan saya langsung intrup. Belum dimulai satupun TPS atau kelurahan manapun, baru pertama mau mulai hari pertama kan saya yang menjadi saksi. Saya punya mandat saya bersaksi. Bahwa saya tidak mau menerima hasil dari D-1 yang saya ... saya sudah peroleh dari D ... saya catat di kelurahan.

1055. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Belum mulai kok sudah diintrupsi?

1056. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya, Pak. Karena (...)

1057. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Memang ada ... Saudara punya data-datanya yang mau di (...)

1058. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya, Pak, punya. Makanya ketua KPPS atas nama Ibu Ririn, kalau saya itu, langsung mau me ... menyaksikan, siapa yang punya data. Saya sendiri yang punya data pada waktu itu. Saya buka, saya lihat data saya. Akhirnya dibuka plano yang dibaca bukan hasil dari D-1 yang kami terima.

1059. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi PPP dirugikan? Enggak?

1060. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Maaf, Pak. Kami tidak tahu mana yang merugikan mana yang menguntungkan, saya bekerja untuk negara saya bekerja mana yang benar.

1061. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya terus yang bedanya yang mana?

1062. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Di bedanya itu banyak perbedaan, tapi kata ketua KPPS-nya kalau berbeda ditulis diubah. Kami tidak mau. Saya maunya yang saya sendiri, Pak.

1063. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sekarang Ibu bisa menyampaikan enggak yang beda itu apa?

1064. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Yang beda itu umpamanya, Pak, ya. Contoh, misalnya umpama itu suara Nasdem, misalnya dari kami dapatnya jumlah akhirnya 120, bisa berubah jadi 123. (Suara tidak terdengar jelas) lain yang juga suara sah ... tidak sah, saya tidak terima. Akhirnya dibacalah hasil plano, sampai akhir sampai plano. Plano akhir itu sesuai dengan catatan saya itu, setelah saya puas karena saya punya mandat akhirnya bacai punya kami yang saya catat malam itu, sampai jam dua malam saya catat, saya sendiri yang mencatat, Pak. Dan pada waktu itu Ibu Ririn juga melihat kalau saya yang mencatat, makanya saya punya bukti kuat. Akhirnya yang punya saya yang dibaca.

1065. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, oke.

1066. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Nah sudah dibaca itu, Pak. Nah hasilnya itu sudah kami tanda tangani, sebelumnya tidak ada perubahan sama sekali. Tidak ada perubahan sama sekali malahan ada perubahan sedikit untuk Demokrat, menambah 10 memang ada bukti pada waktu itu. Sampai ke KPU saya tidak tahu lagi, saya sampai ke PPK saja.

1067. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke deh, itu saja yang mau dijelaskan?

1068. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya, itu saja yang mau dijelaskan.

1069. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

1070. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Di sini saya tidak tahu ada main kecurangan atau tidak saya tidak tahu karena saya maunya punya saya sendiri.

1071. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu yang penting.

1072. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

He eh.

1073. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ibu tidak tahu ada kecurangan, ya?

1074. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Tidak tahu, saya tidak tahu.

1075. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke lah, ya? Sudah cukup, ya? Lancar betul kelihatan ini.

1076. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya karena saya menyaksikan sendiri, Pak. Saya menyaksikan sendiri. Makanya di sini.

1077. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Baik, baik. Sekarang ... cukup, ya?

1078. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Cukup, Pak. Cuma di sini Pak, maaf, Pak. Saya ingin membela kebenaran, hanya untuk membela kebenaran saja.

1079. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau kita enggak bela kebenaran nanti enggak usah masuk PPP dong? Kan sudah disumpah tadi.

1080. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Enggak, Pak. Saya bukan PPP, Pak. Saya Demokrat.

1081. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, Ibu, Demokrat?

1082. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya.

1083. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, Ibu Saksi Demokrat?

1084. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya, saya mempertahankan seluruh bukan suara saya saja, seluruh yang partai yang ikut terlibat langsung di sewaktu itu. Jadi saya tidak tahu ada kecurangan di mana saya tidak tahu, walaupun waktu itu saya ataupun PPP ataupun yang mana dirugikan, saya tidak mau tahu, saya maunya untuk negara. Berdasarkan sumpah yang kami terima, Pak.

1085. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu sudah benar itu, bela kebenaran di mana-mana, ya?

1086. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya.

1087. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi Saksi Demokrat sekarang diminta Saksi oleh PPP, ya?

1088. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Ya, untuk memberikan keterangan yang benar. Itulah keterangan saya, Pak.

1089. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi Ibu enggak tahu juga, ya?

1090. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HARTATI

Saya tidak tahu ada kecurangan di mana, cuma saya kalau hasil pertama saya tidak sinkron saya protes, Pak.

1091. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Cukup Bu cukup, ya deh, ya?

Sekarang saksi Saudara Mimi Suzumi. Ogenki desu ka. Ibu orang Jepang, ya?

1092. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Bukan, Pak.

1093. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Koba, Koba itu di mana?

1094. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Kobak enggak begitu jauh juga dari Sungai Liat, Pak, tetapi saya sudah pindah jiwa ke Sungai Liat.

1095. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, kalau Kobe di mana, Kobe?

1096. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Enggak tahu, Pak.

1097. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kobe itu di Jepang. Baik, Ibu Mimi alamatnya di mana?

1098. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Di Sri Pemandang, Gang Panglima Layau.

1099. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, waktu pelaksanaan pemilu sebagai apa saksi?

1100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Saya di sini sebagai Saksi Tim Kemenangan dari Caleg Nomor 2, atas nama Hj. Eva Lestari.

1101. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi Hajjah?

1102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Sebagai tim.

1103. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

He eh.

1104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Tim kemenangan.

1105. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tim kemenangan, Hajjah siapa?

1106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Hj. Eva Lestari.

1107. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Hj. Eva Lestari. Ya, Ibu mau menjelaskan apa? Silakan.

1108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Terima kasih, Yang Mulia.

1109. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

He eh.

1110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Di sini saya ingin menjelaskan sebagai saksi dalam persidangan ini adalah sebagai berikut. Seperti yang sudah diketahui saya adalah Tim Kemenangan dari Bu Eva.

1111. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Harus berdasarkan data yang Ibu miliki sendiri, yang dilihat sendiri, yang diketahui sendiri, enggak boleh rekayasa, ya?

1112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, Pak.

1113. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Meskipun menjadi ketua atau tim sukses.

1114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, Pak.

1115. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Harus jujur, ya?

1116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1117. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, silakan.

1118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Setahu saya di sini ada kecurangan yang terjadi berkaitan dengan perselisihan suara antara Caleg Nomor 1 atas nama Muhammad Fauzi dan Nomor 2 atas nama Hj. Eva Lestari.

1119. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di mana, kenapa Ibu bilang bisa ada kecurangan?

1120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, Pak. Karena di sini juga saya mendapat instruksi untuk menerima C-1 yang ada, yang datang ke KPU, dari sini saya mengambil dan merekap.

1121. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dari mana Ibu dapat C-1 ini?

1122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Di setiap TPS, Pak, saya kan yang C-1 itu kan datanya kan langsung diterima di kantor.

1123. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah terus kecurangan tadi kecurangan apa?

1124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Kecurangan itu, Pak, karena saya sudah mencatat dari awal C-1 data ke kantor, itu sudah saya rekap.

1125. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di mana kecurangannya?

1126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Di sini saya akan berikan contoh satu suara, contoh-contohnya ya, Pak. Yaitu di TPS 29, di TPS 29 ini Caleg Nomor 2 itu mendapat 4 suara, dan Caleg Nomor 1 mendapat 0, atau tidak ada suara. Tetapi, di rekap kelurahan, Caleg Nomor 1 menjadi 7.

1127. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Caleg Nomor 1 menjadi 7?

1128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, Pak.

1129. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

1130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Terus di TPS 13 (...)

1131. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Caleg Nomor 2?

1132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Menjadi 0, Pak.

1133. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Menjadi 0?

1134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1135. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dari 4 menjadi 0?

1136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1137. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, sebentar dulu ya. TPS 29 itu Ibu punya form C-1 nya?

1138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Saya punya, Pak. Waktu itu saya melihat (...)

1139. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan, sekarang yang saya tanya, ada enggak buktinya bahwa di TPS 29 ... 29 itu desa apa?

1140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Desa kelurahan, Pak ... Kelurahan Parit Padang.

1141. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, Parit Padang, ya. Ibu punya C-1 nya?

1142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

C-1 saya tidak ada, Pak. Cuma (...)

1143. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak ada. Dari mana Ibu tahu kalau Nomor 2 dapat 4, Nomor 1 dapat 0?

1144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya pada waktu itu kan saya mencatat, Pak, merekap. Saya kan menerima C-1 Di kantor PPP (...)

1145. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, harusnya ada dong pertinggalnya ... Ibu catat dari mana, mana buktinya?

1146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ada, Pak.

1147. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada?

1148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ada.

1149. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah, itu yang kita tanya. Katanya enggak ada tadi, ya. Jadi, TPS 29 Parit Padang, Caleg Nomor 2 dapat 4, Nomor 1 dapat 0?

1150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1151. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sekarang di tingkat PPS.

1152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Kemudian di rekap kelurahan, Caleg Nomor 1 menjadi 7 suara, terus Caleg Nomor 2 menjadi 0.

1153. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Enggak, Ibu punya hasil rekapitulasinya?

1154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ada, Pak.

1155. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi, di tingkat TPS punya, di tingkat PPS juga punya?

1156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Enggak, rekapan yang dari kelurahan itu saya melihat setelah saya ... karena nanti saya akan uraikan lebih lanjut. Di sini juga saya ingin memberikan contoh suara yang lain di TPS 13.

1157. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nah, coba yang itu dulu. Yang saya mau mantapkan itu dulu, satu-satu.

1158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1159. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Satu-satu sebelum ke yang lain. Di tingkat kelurahan, Ibu punya rekap apa?

1160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Untuk di tingkat kelurahan saya tidak mempunyai rekap, tetapi hasil dari Pleno itu saya bandingkan, Pak.

1161. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dari mana Ibu dapat hasil itu?

1162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Rekapannya, saya kan mengikuti Ibu Eva, Pak. Jadi rekap itu kami lihat dari ... di kantor itu saya ... di fotokopi, Pak.

1163. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Artinya ada kan?

1164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, ada.

1165. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, kok bilang enggak ada. Itu yang (...)

1166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Maaf, Pak. Saya orang awam jadi enggak begitu tahu masalah politik.

1167. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan. Enggak, bukan masalah politik, ini mah ngomongnya ngomong awam-awam saja. Di TPS Ibu punya buktinya?

1168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Punya.

1169. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di tingkat kelurahan, punya?

1170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Punya.

1171. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya itu yang ditanya, ya. Itu satu.

1172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1173. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Itu dijadikan bukti berapa itu, Pemohon? Soalnya ini berkaitan dengan nasib orang, meskipun satu atau dua suara, apalagi ini internal. Harusnya internal itu mah ngomong di partai, PAW, kan selesai. Sampai ke Mahkamah Konstitusi. Di P berapa itu? Ya oke ya, coba di cari, ya. itu satu, yang mana apa lagi? saya ingin lihat perbedaan yang Ibu sampaikan.

1174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, terus di TPS 13, Pak.

1175. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 13.

1176. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, di TPS 13 Caleg Nomor 1 itu 0.

1177. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Parit juga?

1178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Caleg Nomor 1 kosong (...)

1179. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan, Desa Parit juga?

1180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, Parit Padang juga, Pak.

1181. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Parit Padang juga.

1182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1183. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Caleg Nomor 1 berapa?

1184. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Kosong.

1185. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kosong.

1186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Caleg Nomor 2=5.

1187. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Caleg Nomor 2=5.

1188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1189. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terus di tingkat kelurahan?

1190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Di tingkat Kelurahan Parit Padang, suara Caleg Nomor 1 menjadi 10.

1191. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Menjadi 10. Yang lima ... yang Caleg Nomor 2?

1192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Yang lima tetap, Pak.

1193. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, tetap lima. Oke, berarti ini ada ketahuan. Apa lagi?

1194. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Terus, di TPS 49.

1195. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

TPS 49.

1196. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, TPS 49. Caleg Nomor 1, kosong. Terus Caleg Nomor 2, empat.

1197. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke.

1198. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Tetapi di rekap kelurahan, Caleg Nomor 1 menjadi satu.

1199. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Menjadi 1. Nomor 2?

1200. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Nomor 2, tetap.

1201. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tetap 4?

1202. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1203. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Mana lagi?

1204. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Yang lainnya, yang berkaitan dengan kecurangan yang dilakukan Caleg Nomor 1 itu sudah kami serahkan kepada Kuasa Hukum kami, Pak.

1205. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan ... bukan kecurangan Caleg Nomor 1 (...)

1206. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, Bapak.

1207. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nomor 1 kan dia ... yang merekap itu kan penyelenggara.

1208. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, maaf, Pak.

1209. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya. kita enggak boleh nyalahin orang, ya.

1210. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Maaf, Pak.

1211. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi, ini ada 3 yang Anda sampaikan. Kami minta Pemohon supaya bisa membuktikan itu, ya.

1212. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Izin, Pak.

1213. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

1214. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Saya juga di TPS 27, Kecamatan Sungailiat. Saya menemukan dua macam C-1 dengan versi suara yang berbeda.

1215. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba jelaskan.

1216. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya ... untuk lebih lanjutnya saya tidak membawa itu, Pak. Karena saya ada di kantor.

1217. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, yang ada saja.

1218. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ini sebagai tambahan saja, Pak.

1219. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang ... kalau yang enggak ada, enggak usah diomongin, ya.

1220. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya. Enggak, sebagai pertimbangan saja.

1221. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Baik, baik. Pemohon ada yang mau diklarifikasi enggak? Kuasa Hukum.

1222. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION

Ada, Yang Mulia.

1223. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pemohon ada enggak? Baru nanti Termohon sekaligus.

1224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Baik, saya hanya ingin ... barangkali penegasan dari Saksi bahwa ... apa namanya ... Saksi tahu perolehan suara Pemohon, Ibu Eva?

1225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Berapa jumlahnya?

1227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Jumlahnya

1228. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Suaranya untuk kelurahan, Kelurahan Parit Padang adalah 100, suara Bu Eva 172, dan untuk Bapak Fauzi 173.

1229. KUASA HUKUM PEMOHON PPP: M. HADRAWI ILHAM

Jadi selisih 1 suara.

1230. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, 1 suara, tetapi di Pleno menjadi 179, eh 197.

1231. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

197 itu siapa?

1232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Suara siapa? Caleg nomor?

1233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Caleg nomor 1.

1234. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau yang nomor?

1235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ibu Eva 171 menjadi 171 berarti kurang 1.

1236. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kurang 1, itu tingkat kelurahan, ya?

1237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya.

1238. KUASA HUKUM PEMOHON PPP: M. HADRAWI ILHAM

Baik, di TPS lain ada, ada enggak yang menjadi masalah?

1239. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang 3 tadi?

1240. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Yang 3 ini sebagai contoh, yang lainnya ada di Kuasa Hukum.

1241. KUASA HUKUM PEMOHON PPP: M. HADRAWI ILHAM

Baik, Yang Mulia. Cukup, Yang Mulia.

1242. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Cukup, ya? Silakan Termohon, bagaimana sebenarnya apa betul, apa enggak tuh yang disampaikan oleh Saksi ini?

1243. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Baik. KPU akan menyampaikan.

1244. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

1245. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Terima kasih, Yang Mulia. Semua keterangan yang disampaikan oleh Saksi tidak betul, Yang Mulia.

1246. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Yang betulnya bagaimana?

1247. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Yang betulnya sesuai dengan data yang kami punya dengan bukti yang ada di C-1 Plano karena kami sudah membuka C-1 Plano setelah mendapat rekomendasi dari Panwaslu Kabupaten Bangka. Ada di dalam barang bukti yang sudah kami berikan untuk Mahkamah Konstitusi. Bahwa untuk TPS 49 bahwa benar Saudara Fauzi mendapat 1 suara dan Hj. Eva Lestari 4 suara. Di TPS 13 benar bahwa perolehan suara Calon Nomor Urut 1 Partai Persatuan Pembangunan Muhammad Fauzi adalah 10 suara.

1248. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan 0?

1249. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

10, Pak. Di Plano sama, lampiran C-1 DPRD Kabupaten Bangka juga sama, di D-1 Tingkat PPS Kelurahan Parit Padang pun sama, Yang Mulia.

1250. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, kalau yang Ibu Eva, dapat berapa di TPS 13?

1251. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

5, Yang Mulia.

1252. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dapat 5, ya. Yang TPS 29.

1253. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Ya, di TPS 29 itu perolehan suara C-1 Plano lampiran C-1 dan D-1 di tingkat PPS Calon Nomor Urut 1 mendapat 7 suara nomor urut 2=4 suara ... 0 suara, dan caleg nomor 10=0 suara.

1254. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ibu Eva di situ dapat berapa?

1255. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Di TPS 29 itu tidak mendapat suara, Yang Mulia.

1256. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

29 itu tidak mendapat suara.

1257. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

TPS 29 PPS Parit Padang.

1258. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saya mau tanya sama Kuasa Hukum ini. Ibu Eva itu alamatnya di TPS berapa? Tempat pencoblosannya? Coba ditanya sama prinsipal. Di TPS berapa mencoblos? Oke. Ibu tidak di salah satu TPS ini? Oke, cukup-cukup. Kalau di TPS 29 dapat 0 kan enggak mungkin, ya. Oke, jadi conform itu berdasarkan C1-Plano, ya? Yang Saudara sampaikan, ya?

1259. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Betul, Yang Mulia. Kita sudah membuka kotak suara untuk mendapatkan C-1 Plano berhologram.

1260. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Coba lihat buktinya yang disampaikan oleh Ibu Sisi tadi? Ini yang benar yang mana coba? Coba KPU ke sini sebentar. Kuasa hukum boleh ke sini. Oh ini catatan Ibu sendiri, bukan fotokopinya?

1261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Sudah saya itu kan, Pak ... sudah saya (...)

1262. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan, saya pikir kopi dari form C-1. Ini catatan ibu?

1263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MIMI SUZUMI

Ya, Pak.

1264. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya sudah enggak usah, Pak. Coba yang punya ini coba lihat. Ya ini tanda tangan saksi semua ya, ini ... oke. Ini TPS 29 nya mana? Coba, Pak. Saksi PPP siapa itu? Coba-coba lihat sebentar-sebentar, ini-ini. Tanda tangan siapa ini? Siapa namanya? Oke. Enggak ada ya. Enggak sekarang ada enggak? Enggak ada kan. Di 33 TPS-nya tanda tangan ya PPP. Coba lihat dulu, Kuasa Hukum coba, ini yang hologram asli, ya? Oke. Ini yang dipersoalkan 29, 13 sama 49, yang lain tanda tangan semua, ya? kecuali yang di TPS 13, tidak tanda tangan. Partai lain tanda tangan, ya? Mana coba lihat. Ya, coba yang TPS 13 ... eh, TPS 29 tadi yang kok bisa jadi dapat nol, apa betul? Coba lihat. TPS 13 coba. Ada yang asli? Oh, tujuh. Ibu Eva=nol. Nomor 1 Muhammad Fauzi=7? Nomor 10 juga nol. Oke. Satu lagi saja contoh, TPS 49. Ini kan nol juga ini? Sudah, disuruh PAW sajalah. Separuh-separuh, sama-sama berjuang.

1265. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Partai mendapat suara nol, Fauzi dapat suara satu, Hj. Eva Lestari=4. Ini plano fotokopi.

1266. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Plano, ya.

1267. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Plano asli ada, ya?

1268. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini satu sama empat, ya?

1269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eva Lestari=4.

1270. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Empat.

1271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, yang satu (...)

1272. TERMOHON KPUD BANGKA: FIRMAN PARDEDE

Fauzi=1.

1273. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Fauzi=1.

1274. TERMOHON KPUD BANGKA: FIRMAN PARDEDE

Partai=nol.

1275. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Partai=nol, ya. Oke.

1276. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang 49 itu, ya?

1277. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sama dengan ini ... ya, dengan butir juga oleh Pemohon juga sama?
Ya, saya kira cukuplah, ya. Terima kasih. Ini kalau begini data-data dibawa
kan nyaman kita.

1278. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena selisihnya cuma satu.

1279. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, cuma sedikit. Kalau boleh separuh selisihnya bagus juga, kan?
Cuma enggak ada angka separuh, minimal satu. Oh, ya, ini dikembalikan lagi.
Ya. Jadi, kita sudah melihat data-data asli dari apa namanya ... dari
KPU. Kemudian, juga Pemohon sendiri juga mengajukan data yang sama, ya.
Jadi, datanya sama dari Pemohon, sama dengan KPU.

1280. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ada tambahan, Yang Mulia, dari KPU.

1281. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, silakan.

1282. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Terima kasih, Yang Mulia.

1283. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

1284. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Jadi, ketika rekapitulasi di Tingkat KPU Kabupaten Bangka sesuai dengan instruksi KPU Pusat agar kami menyelesaikan segala permasalahan, perbedaan segala macamnya, dan KPU Kabupaten Bangka melakukan rekap itu selama tiga hari untuk memberi peluang kepada semua pihak yang merasa dirugikan. Dan Ibu Hj. Eva Lestasi sudah membuat laporan ke panwaslu. Dan atas laporan beliau, panwaslu pun merekomendasikan kami untuk membuka kotak suara Nomor 6 di Kelurahan Kenanga.

1285. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

1286. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Dan hasilnya yang bersangkutan salah. Segala sesuatunya itu kami dokumentasikan dan ada di dalam daftar barang bukti, Yang Mulia.

1287. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, ya. Terima kasih.

1288. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Jadi, segalanya sudah kita lakukan.

1289. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sudah dilakukan, ya?

1290. TERMOHON: FIRMAN PARDEDE (KPUD BANGKA)

Benar, Yang Mulia.

1291. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, ya. Cukup, ya? Saya kira persidangannya ini saya serahkan kepada Ketua. Cukup.

1292. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Mohon izin, Yang Mulia.

1294. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Kalau diperkenankan agar Pemohon Prinsipal bisa memberikan penjelasan atau keterangan (...)

1296. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Soal itu sudah diwakili Kuasanya. Ya karena sudah dikuasakan, kan?

1297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Ya, artinya kalau diperkenankan.

1298. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau (...)

1299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Berdasarkan Pasal 5, mohon (...)

1300. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah cukup saya kira.

1301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Prinsipal kan bisa menyampaikan (...)

1302. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa, betul. Saya kira sudah cukup, ya.

1303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Baik. Kami ada tambahan bukti, nanti kami serahkan, Yang Mulia.

1304. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan. Untuk Saksi dari Pihak Termohon mau dianjukan ... atau sudah cukup? Buktinya sudah kita lihat semua, ya.

1305. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ya, sudah cukup.

1306. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

1307. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Cukup, Yang Mulia.

1308. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, ini Saudara Saksi yang diajukan Suhairi, Ir. Suyono Ahmad, dan Harwat itu kan akan menjelaskan ini semua tadi, kan? Karena Hakim sudah berinisiatif untuk ngecek yang bukti formalnya, saya kira (...)

1309. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Betul, Yang Mulia.

1310. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang akan disampaikan sama seperti yang sudah kita lihat, ya?

1311. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Ya, benar.

1312. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang saya ... bukti tambahan ada sekarang? Sudah mau diserahkan sekarang?

1313. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Sudah, Yang Mulia.

1314. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan diambil, Dik.

1315. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Dari P-9.11 sampai P-9.19, Yang Mulia.

1316. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Termohon juga, Yang Mulia.

1317. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya, Termohon. Termohon kalau mau masukkan, silakan.

1318. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Baik.

1319. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu, bukti tambahannya akan sama seperti yang tadi. Demokrat akan kita sahkan besok, ya?

1320. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SHOLEH

Baik.

1321. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena (...)

1322. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau ... kalau boleh saran, Kuasa Hukum ya, ini kan internal, ya. Ibu Eva ini kan juga berjuang, sama-sama berjuang, selisihnya kan cuma satu (...)

1323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Baik.

1324. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba dibantu memediasi supaya perjuangannya itu sama-sama dinikmati, ya?

1325. KUASA HUKUM PEMOHON PPP: M. HADRAWI ILHAM

Baik.

1326. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ini hanya saran saja, saran saja.

1327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Kami dari DPP memang telah membentuk tim mediasi untuk menyelesaikan sengketa internal. Namun demikian, kami tetap memberikan kesempatan kepada kader partai untuk menggunakan hak demokrasinya. Itu barangkali, ya. Terima kasih.

1328. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik, baik. Begini, ini Majelis ini bukan tempat untuk curhat. Nanti kalau kita beri kesempatan, kita berlama-lama untuk kasus-kasus yang lain tidak bisa kita selesaikan, ya. Baik, baik, ini sudah buktinya seluruhnya sudah kita anu ... dan Kuasa Hukum juga sudah anu ... kita pertimbangkan nanti seluruhnya akan kita lihat ya.

Baik, ini bukti yang sudah masuk. Bukti Pemohon P-1 sampai P-10 yang sudah masuk, ya. Nanti yang tambahan kita sahkan besok.

1329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Dahulu, Yang Mulia.

1330. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita sahkan dulu P-1 sampai P-10.

KETUK PALU 1X

Kemudian
Bangka satu, satu sampai T-117 betul?

bukti Termohon T-9 Kabupaten

KETUK PALU 1X

1331. KUASA HUKUM PEMOHON
PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M.
HADRAWI ILHAM

Dan ada tambahan.

1332. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tambahannya besok kita sahkan karena hari ini masih diferivikasi.

1333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Baik.

1334. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Jadi besok bukti tambahan akan kita sahkan pada awal persidangan dan kemudian apa namanya ... kesimpulan itu kita tunggu sampai hari kamis, 5 Juni 2014, pukul 14.00 WIB. Persidangan untuk Bangka Belitung saya anggap sudah selesai, tinggal kita mengesahkan besok bukti-bukti tambahan, ya. Maka sidang saya nyatakan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.27 WIB

Jakarta, 3 Juni 2014
Kordinator Panel II,

t.t.d

R.A. Indah Apriyanti
NIP. 19800426 200901 2 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

